

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Gabus adalah Desa yang berada di Kecamatan Kopo Kabupaten Serang Provinsi Banten. Letak geografis Desa Gabus, terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Cikande

Sebelah Selatan: Desa Babakan Jaya dan Kareo

Sebelah Barat : Desa Cikande

Sebelah Timur : Desa Carenang Udik

Jumlah Rukun Warga (RW) Desa Gabus Kecamatan Kopo sebanyak 3 (empat) RW dan jumlah Rukun Tetangga sebanyak 11 (sebelas) RT.

B. Kependudukan

Jumlah penduduk menurut data yang tersedia di kantor Desa Gabus adalah 3.104 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 1.496 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1.608 jiwa, sedangkan untuk tingkat pendidikan penduduk berdasarkan usia digolongkan kedalam beberapa golongan.

1. Jumlah Penduduk

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk

Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah KK
Laki-laki	Perempuan		
1.496	1.608	3.104	845

Sumber : Data Kependudukan Desa Gabus

Penggolongan penduduk berdasarkan jenis kelamin merupakan salah satu kriteria sampel dari penelitian ini untuk mencari korelasi dan regresi dengan tingkat pemahaman asuransi syariah terhadap perilaku masyarakat baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial berarti mencari satu persatu korelasi dan regresi antara perempuan dan laki-laki sedangkan simultan adalah keseluruhan korelasi jenis kelamin dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah.

2. Pekerjaan

Jumlah masyarakat juga di golongan kedalam angkatan kerja yaitu dari usia 18 tahun sampai dengan 56 tahun, sedangkan pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat Desa Gabus di golongan ke dalam beberapa golongan diantaranya yang paling banyak adalah sebagai petani dan karyawan pabrik.

Tabel 4.2
Pekerjaan Masyarakat Desa Gabus

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	146 orang	105 orang
Guru	25 orang	43 orang
Pegawai Negeri Sipil	40 orang	27 orang
Pengrajin	13 orang	-
Pedagang	18 orang	41 orang
Peternak	7 orang	-
Karyawan Pabrik	61 orang	131 orang
Montir	29 orang	-
Mantri	9 orang	-
Bidan Swasta	-	9 orang
Pembantu Rumah Tangga	-	12 orang
TNI	10 orang	-
Polisi	13 orang	-
Jasa Pengobatan Alternatif	6 orang	-
Supir	35 orang	-
Lainnya
Total	419 orang	368 orang
Jumlah Total	780 orang	

C. Deskriptif Data

1. Karakteristik Responden

Karakter responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi : Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Usia. Deskriptif karakteristik responden disajikan sebagai berikut :

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	32
2	Perempuan	18
Jumlah		50

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner

Dari tabel di atas, dapat dilihat komposisi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dari 50 orang responden adalah 32 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Dapat disimpulkan bahwa responden lebih dominan berjenis kelamin laki-laki.

b. Pendidikan

Pendidikan dipilih sebagai indikator dari penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti apakah ada hubungan baik secara signifikan atau tidak antara

pemahaman asuransi syariah terhadap perilaku masyarakat. Analisis yang akan dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi disetiap jenjang pendidikan dari yang terendah yaitu tidak tamat SD/Sederajat sampai S-3 atau doktor dan juga dilakukan korelasi dan regresi secara keseluruhan terhadap hubungan tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gabus dengan tingkat pemahaman masyarakat terhadap asuransi syariah.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Keterangan	Jumlah
1	SD/Sederajat	1
2	SMP/Sederajat	3
3	SMA/Sederajat	43
4	Lainnya	3
Jumlah		50

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner

c. Usia

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Usia

No.	Keterangan Usia	Jumlah
1.	20 -29	38
2.	30 – 39	5
3.	40 – 49	6
4.	> 50	1
Jumlah		50

Sumber : Hasil Pengolahan Data Kuesioner

Berdasarkan hasil tabel di atas, dapat dilihat komposisi jumlah responden berdasarkan tingkatan usia dari 50 responden. Hasil responden menyatakan golongan 20 – 29 tahun yakni sebanyak 38 orang responden, responden berusia 30 – 39 tahun sebanyak 5 orang responden, responden berusia 40 – 49 tahun sebanyak 6 orang responden dan terakhir responden yang paling sedikit berusia >50 berjumlah 1 orang responden.

D. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Dalam proses pengembangan tes, uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrumen penelitian, artinya instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Uji Validitas Variabel Pemahaman (X)

No.	Pernyataan	Uji Validitas		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Item_1	0.492	0.2353	Valid
2	Item_2	0.772	0.2353	Valid
3	Item_3	0.701	0.2353	Valid
4	Item_4	0.791	0.2353	Valid
5	Item_5	0.357	0.2353	Valid
6	Item_6	0.668	0.2353	Valid
7	Item_7	0.594	0.2353	Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas SPSS Versi 22

Tabel 4.7
Uji Validitas Variabel Asuransi Syariah (Y)

No.	Pernyataan	Uji Validitas		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
1	Item_8	0.845	0.2353	Valid
2	Item_9	0.585	0.2353	Valid
3	Item_10	0.781	0.2353	Valid
4	Item_11	0.731	0.2353	Valid
5	Item_12	0.566	0.2353	Valid
6	Item_13	0.721	0.2353	Valid
7	Item_14	0.745	0.2353	Valid

Sumber : Hasil Uji Validitas SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa seluruh pernyataan pada variabel pemahaman asuransi syariah (X) dan perilaku masyarakat (Y) menghasilkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat sig. 0.1 atau 10%. Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam variabel mempunyai nilai yang tinggi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau menunjukkan bahwa

instrumen yang digunakan memiliki konsistensi dalam pengukuran.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* pada output pengolahan data dengan program SPSS 22 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Nilai Alpha	Kesimpulan
Pemahaman Asuransi Syariah (X)	7	0.733	Reliabel
Perilaku Masyarakat (Y)	7	0.819	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Reliabilitas SPSS Versi 22

Hasil pengolahan data memperlihatkan nilai *cronbach alpha* untuk masing-masing variabel yakni sebesar 0.733 untuk variabel pemahaman asuransi syariah (X) dan sebesar 0.819 untuk variabel perilaku masyarakat (Y). Maka dari hasil tersebut di atas didapat nilai r_{tabel} untuk $df = 48$ adalah 0.2353. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki reliabilitas karena nilai alphanya lebih besar dari nilai r_{tabel} ($\alpha > r_{tabel}$) $\rightarrow (0.733 > 0.2353)$ untuk

variabel pemahaman asuransi syariah (X) dan (0.819 > 0.2353) untuk variabel perilaku masyarakat (Y), sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengujian selanjutnya.

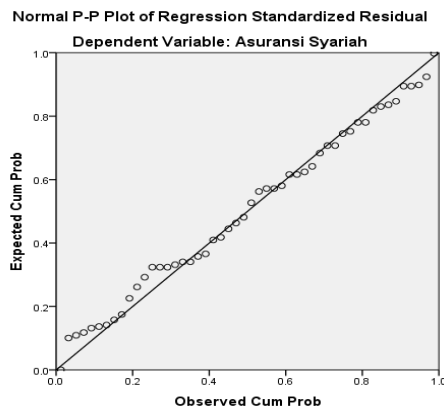
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk mengetahui apakah nilai residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Pada gambar di bawah ini dapat dilihat titik-titik pada gambar P-P Plot mendekati garis diagonal.

Gambar 4.1

Uji Asumsi Klasik



Sumber : Hasil Uji Normalitas SPSS Versi 22

Hasil penelitian yang ditunjukkan pada gambar tersebut bahwa pada diagram normal Probability Plot terlihat titik-titik

yang menyebar kesemuanya menunjukkan bahwa model berdistribusi normal. Untuk lebih menegaskan hasil uji normalitas di atas maka peneliti melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.34284177
Most Extreme	Absolute	.082
Differences	Positive	.059
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Uji Normalitas SPSS Versi 22

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* nilai uji Asymp. Sig. (2-tailed) yang tertera

adalah sebesar 0.200 ($p = 0.200$), karena $p = 0.200 > \alpha = 0.1$ atau 10% maka hasil dari *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data pada penelitian ini memperkuat hasil uji normalitas dengan grafik distribusi dimana keduanya menunjukkan hasil bahwa data berdistribusi secara normal.

b. *Uji Heteroskedastisitas*

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

			Correlations	
			Pemahaman	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pemahaman	Correlation Coefficient	1.000	.022
		Sig. (2-tailed)	.	.879
		N	50	50
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.022	1.000
		Sig. (2-tailed)	.879	.
		N	50	50

Sumber : Hasil Uji Heteroskedastisitas SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel output spss di atas menunjukkan bahwa nilai residual $> 0,1$ atau nilai sig. 2-tailed ($0.879 > 0,1$) sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang diperoleh terbebas dari kasus heteroskedastisitas atau varian residual model regresi ini homogen.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat dari tabel di bawah ini

Tabel 4.11
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.559	3.993		2.394	.021
Pemahaman Asuransi Syariah	.615	.151	.508	4.082	.000

Sumber : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana SPSS 22

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 9.559 sedangkan nilai variabel pemahaman (b/koeffisien regresi) sebesar 0.615 sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9.559 + 0.615X$$

Interpretasi :

- Nilai konstanta 9.559 mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel perilaku masyarakat adalah sebesar 9.559
- Koefisien regresi X sebesar 0.615 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel pemahaman asuransi syariah, maka nilai variabel perilaku masyarakat bertambah sebesar 0.615. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

5. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) yaitu pemahaman asuransi syariah dan perilaku masyarakat sebagai variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.12
Uji Koefisien Korelasi (R)
Correlations

	Pemahaman	Asuransi Syariah
Pemahaman	1	.508**
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		.000
N	50	50
Asuransi Syariah	.508**	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	.000	
N	50	50

Sumber : Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) SPSS Versi 22

Tabel 4.13
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Tingkat Hubungan
0.000– 0.199	Sangat Rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.400 – 0.599	Sedang
0.600 – 0,799	Kuat
0.800 – 1.00	Sangat Kuat

Dari hasil output spss pada tabel korelasi nilai koefisien korelasi variabel pemahaman sebesar 0.508, berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi berada pada rentang (0.400 – 0.599), yang berarti tingkat hubungan variabel pemahaman asuransi syariah terhadap variabel perilaku masyarakat termasuk pada tingkat hubungan yang “sedang”.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat, untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T.

a. Uji Parsial (Uji T)

Untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman masyarakat Desa gabus terhadap asuransi syariah secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian masing-masing variabel. Hasil perhitungan untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

Tabel 4.14**Uji T****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.559	3.993		2.394	.021
Pemahaman	.615	.151	.508	4.082	.000

Sumber : Hasil Uji T SPSS Versi 22

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4.082 sedangkan nilai t_{tabel} distribusi t dicari pada nilai sig. 10% atau 0.1 derajat kebebasan (df) = $n-k$ atau (df) = $50-2 = 48$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1.677. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.082 > 1.677$) dengan taraf sig. $0.000 < 0.1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman asuransi syariah terhadap perilaku masyarakat secara signifikan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang mana besarnya adalah kuadrat dari korelasi (R^2) koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.242	3.377

Sumber : Hasil Uji Koefisien Dterminasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas dapat diketahui pada R Square sebesar $0.258 = 25.8\%$ yang artinya variabel pemahaman asuransi syariah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap perilaku masyarakat sebesar 25.8% dan sisanya 74.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang telah diuji ke dalam SPSS 22, menjelaskan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif antara pemahaman asuransi syariah terhadap perilaku masyarakat. Karena dilihat dari hasil uji regresi linear sederhana, nilai koefisien regresi X sebesar 0.615 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel pemahaman asuransi syariah, maka nilai variabel perilaku masyarakat bertambah sebesar 0.615. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Akan tetapi dari hasil output spss pada tabel korelasi nilai koefisien korelasi variabel pemahaman asuransi syariah sebesar 0.508, berdasarkan pedoman nilai interpretasi korelasi berada pada rentang (0.400 – 0.599) yang berarti tingkat hubungan variabel pemahaman asuransi syariah terhadap variabel perilaku masyarakat termasuk pada tingkat hubungan yang “sedang”.

2. Dari hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4.082 dan didapat t_{tabel} sebesar 1.67722. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4.082 > 1.67722$) dengan taraf sig. $0.000 < 0.1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh antara pemahaman asuransi syariah terhadap perilaku masyarakat secara signifikan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemahaman asuransi syariah terhadap perilaku masyarakat, maka dilakukan uji koefisien korelasi. Diketahui pada R Square sebesar $0.258 = 25.8\%$ yang artinya variabel pemahaman asuransi syariah hanya dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap perilaku masyarakat sebesar 25.8% dan sisanya 74.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.